

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya pengembangan potensi anak didik, dengan demikian anak harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik, bukan menjelaskan materi pelajaran atau memaksa anak dapat menghafal data dan fakta. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Permasalahan pada proses pembelajaran dapat diatasi dengan penerapan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa melalui keterlibatan aktif siswa yang bersangkutan. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu di rancang suatu kegiatan belajar yang menarik bagi siswa

Penerapan bagi seorang guru adalah menerapkan berbagai macam model pembelajaran yang dapat membuat siswa bertambah pengetahuannya, aktif, kreatif, dan inovatif yang membuat siswa merasa nyaman dan senang dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Penerapan model pembelajaran yang baik ialah apabila peserta didik tidak mengalami kesulitan memahami model pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh guru.

Model pembelajaran inquiri merupakan salah satu langkah untuk memperbaiki sekaligus untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran inquiri terutama pada mata pelajaran IPA. Dimana hasil pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh bukan dari mengingat atau menghafal tetapi menemukan sendiri dari hasil pengamatan, percobaan.

Dengan menggunakan model pembelajaran inquiri diharapkan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objektif dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmunan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Oleh karena itu IPA harus dipandang sebagai cara berpikir untuk memahami alam, sebagai cara untuk melakukan penyelidikan dan sebagai kumpulan pengetahuan.

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti pada saat proses pembelajaran IPA di kelas V SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo, penulis memperoleh informasi dari wali kelas V dan juga selaku guru mata pelajaran IPA bahwa pada proses pembelajaran IPA masih mengalami berbagai macam kendala dalam penerapan model pembelajaran inquir, Yang menjadi masalahnya dimana guru terlalu sulit untuk menerapkan model pembelajaran, dimana siswa masih belum mampu untuk berfikir kritis dengan cepat dalam menjawab suatu persoalan, sedangkan keterbatasan waktu dalam peoses pembelajaran hanya sedikit, jadi sangat sulit siswa untuk lebih cepat berfikir kritis. Sikap siswa yang pemalu, tidak percaya diri, dan ragu-ragu untuk menjawab suatu permasalahan juga mempengaruhi proses pembelajaran inquiri.

Dari uraian mengenai pembelajaran IPA pada latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran inquiri, maka peneliti mengangkat masalah ini menjadi suatu penelitian yang berjudul. "Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 4 Telaga"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran inquiri pada pembelajaran IPA Kelas V SDN 4 Telaga”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni “Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran inquiri pada pembelajaran IPA di Kelas V SDN 4 Telaga”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

1. Mampu menambah khasanah keilmuan khususnya peranan sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran inquiri pada pembelajaran IPA

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi peneliti, Dapat memberikan manfaat bagi peneliti sebagai ilmu pengetahuan mengenai penerapan model dan memberikan pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penerapan model pembelajan inquiri dalam pembelajaran IPA.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan cara penggunaan penerapan model pembelajaran inquiri.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA, dengan menggunakan model pembelajaran inquiri.
4. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi sekolah agar dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.